# TUGAS PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA GONIS TEKAM KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU

Oleh:
**BRUNO OKTAVIANUS**
NIM. E42012080

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat tahun 2016

E-mail : Brunooktavianus88@yahoo.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tugas pemerintah desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan dalam pembangunan di Desa Gonis Tekam Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. Judul skripsi diangkat berdasarkan permasalahan tugas Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa yang belum optimal dalam meningkatkan pembangunan.Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktivitas analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian di Desa Gonis Tekam Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. Subjek penelitian adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Gonis Tekam. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa masih belum optimalnya tugas pemerintah desa dalam hal ini kepala desa dalam meningkatkan pembangunan yang terlihat dari kurangnya kemampuan kepala desa dalam menggerakkan masyarakat untuk terlibat secara lansung dalam pembangunan. Untuk itu, kepala desa perlu meningkatkan tugasnya melalui pendekatan secara langsung kepada masyarakat dengan melibatkan masyarakat secara luas dalam pembangunan dan meningkatkan komunikasi dan keterampilan melalui pelatihan-pelatihan tentang kepemimpinan.
*Kata kunci : Pemerintah Desa Dan Pembangunan Partisipatif*

# GOVERNMENT TASK VILLAGE IN IMPROVING DEVELOPMENT IN THE VILLAGE GONIS TEKAM SEKADAU HILIR SUBDISTRICT SEKADAU REGENCY

## Abstract

This study aims to determine the task of village government in the planning, implementation, and maintenance of development results in the development in the Village Gonis Tekam Sekadau Hilir Subdistrict Sekadau. Title of thesis appointed by the village government task issues in this case the village chief who has not been optimal in increasing this pembangunan.Penelitian using qualitative descriptive approach. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Activities include analysis of data reduction, data presentation, and conclusion. The research location in the village Gonis Tekam Sekadau Hilir Subdistrict Sekadau. Subjects were the village chief, the village secretary, village head, public and Village Communities Gonis Tekam. These results indicate that the government is still not optimal task in this village headman in promoting development as seen from the lack of ability of the village head in mobilizing the community to be directly involved in development. To that end, the village head needs to improve its work through a direct approach to the public by involving the wider community in the development and enhance communication and skills through training on leadership.

*Keywords: Village Government and Participatory Development*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Pemerintah adalah suatu organisasi yang berfungsi untuk menjalankan wewenang dan kekuasaan dalam mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara dan bagian-bagiannya. Desa merupakan suatu wilayah/lokasi kelompok masyarakat bertempat tinggal dan hidup dalam berbagai kegiatan interaksi sosial masyarakat dengan asas gotong-royong dan kebersamaan untuk membangun kehidupan bermasyarakat dan juga memiliki aturran-aturan tersendiri dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa, menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah desa secara historis dibentuk oleh masyarakat desa dengan cara memilih bebrapa orang dari asnggota masyarakat mereka yang dipercaya dapat mengatur, menata, memelihara, melayani, mempertahankan dan melindungi berbagai kehidupan mereka sehingga dapat menciptakan kemajuan bagi masyarakat dan daerah yang dipimpinnya. Pemerintah desa merupakan bentuk formulasi organisasi kelembagaan masyarakat desa. Pada dasarnya, pemerntah desa merupakan sebuah lembaga eksekutif desa dan lembaga legislatif desanya dipegang oleh Badan Permusawaratan Desa. Pemerintah Desa terdiri Kepala Desa dan Perangkat Desa. Perangkat desa itu sendiri terdiri dari sekretais desa dan perangkat desa lainnya. Kepala Desa memiliki masa jabatan selama enam tahun terhitung sejak tanggal pelantikannya dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Kepala Desa dan perangkat desa lainnya memiliki peranan penting dalam mengawasi dan mengatur segala aktivitas yang dilakukan oleh masyarakatnya.

Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa sangat berperan dalam meningkatkan pembangunan dan sangat berpengaruh dengan masyarakatnya. Pembangunan desa yang dilakukan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan



**BRUNO OKTAVIANUS,** NIM. E42012080
Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fisip UNTAN dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

kehidupan masyarakat baik ekonomi, politik, sosial, maupun budaya, karena desa itu sendiri merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah pusat dalam melaksanakan perannya sebagai suatu badan pemerintah.

Salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional yaitu upaya pembangunan pedesaan, artinya pembangunan pedesaan merupakn bagian integral dari pembangunan nasional yang bersifat menyeluruh yang keberhasilannya mutlak harus didukung oleh semua kelompok masyarakat, untuk meningktakan pembangunan desa dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. pembangunan desa ini sebagai bagian dari pembangunan nasional dan daerah. Yang pada dasarnya merupakan upaya dalam rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berencana oleh pemerintah dan masyrakat, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari berbagai aspek kehidupan baik ekonomi, politik, sosial, dan kebudayaan.

Semua jenis pembangunan, baik program sektoral maupun regional banyak difokuskan kearah pedesaan. oleh karena ini kehadiran pemerintah daerah dalam hal ini kepala desa sangat diprlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan di desa.

Kehadirannya sangat diperlukan dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di wilayahnya masing-masing. khusunya untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan dengan menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan. Dengan demikian pemerintah desa dalam hal ini kepala desa dalam kedudukannya selaku pimpinan unit organisasi pemerintahan desa dituntut untuk menumbuhkan prakarsa dan partisipasi gotong royong masyarakat desa dalam pembangunan.

Untuk itu masyarakat bukan hanya sebagai objek pembangunan tetapi juga subyek pembangunan yang harus terlibat dalam kegiatan pembangunan mulai dari merncanakan, melaksanakan, menerima hasilnya sampai pada tahap pemeliharaan hasil-hasil pembangunan.

Pada kenyataannya, berdasasrkan hasil pengamatan dilapangan, peneliti melihat fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa belum melaksanakan tugasnya secara optimal dalam pembangunan desa khusunya pembangunan infrastruktur desa. hal ini terlihat dari

kurangnya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan dan juga berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Sekretaris Desa Gonis Tekam bahwa hanya 20% usulan pembangunan yang diterima oleh pemrintah dan dapat terlaksana pembangunannya.

2. Kecenderungan Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa dan masyarakat yang terlalu sibuk atau lebih mementingkan mencari nafkah bagi kehidupannya atau lebih mementingkan kepentingan individu daripada kepentingan umum atau berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan. Terdapat 40% penduduk bermata pencaharian sebagai petani padi sawah dan ladang, 15% petani kelapa sawit, 20% petani karet, 15% PNS dan 10% pedagang.
3. Tingkat pendidikan dan ketrampilan Pemerintah Desa yaitu Kepala Desa dan Aparat Pemerintahan Desa tampak masih relatif rendah, sehingga kemampuan untuk meyerap nilai-nilai pembangunan dan mengartikulasi kepentingan masyarakat masih kurang.
4. Masih banyak dijumpai hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan tidak terpelihara dengan baik. indikasi ini dapat dilihat dari kondisi bangunan yang tidak terawat dan rumput-rumput liar dibiarkan tumbuh, Kondisi jalan yang berlubang dan becek bila musim hujan terutama di Dusun Segori Desa Gonis Tekam.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksnaan proyek pembngunan desa terletak pada bagaimana peran serta masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan terutama tugas pemerintah desa dalam hal ini adalah kepala desa dan perangkat desa dalam megkoordinasikan pembangunan yang berasal dari pemerintah dan pembangunan yang berasal dari prakarsa dan swadaya masyarakat sehingga keduanya dapat berjalan dengan selaras dan serasi. pemerintah desa yakni kepala desa sebagai pemimpin diharapkan mampu untuk mengarahkan dan menggerakkan atau memotivasi seluruh lapisan masyarakat didesanya untuk turut berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa

**2. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : Mengapa Pemerintah Desa belum optimal dalam meningkatkan pembangunan

khususnya dalam tahap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pemeliharaan Hasil-hasil Pembangunan di Desa Gonis Tekam Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau ?

**3. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang masalah, fokus penelitian dan rumusan permasalahan yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tugas pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal ini kepala desa untuk meningkatkan pembangunan di Desa Gonis Tekam Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.

**4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil Dari Penilitian ini dapat berguna untuk perkembangan dan menambah ilmu pengetahuan khusunya yang berkaitan dengan tugas pemerintah desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan di desa gonis tekam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dimaksudkan dapat berguna bagi aparat pemerintah desa khusunya kepala desa untuk mengoptimalkan tugasnya dalam meningkatkan pembangunan di desa terutama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan dan juga dapat menjadi wacana untuk dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji permasalahan tugas pemerintah desa secara lebih mendalam.

## B. TEORI DAN METODOLOGI

**1. Teori**

1. Konsep Pembangunan

Pembangunan adalah proses menuju kearah yang lebih baik,artinya bahwa pembangunan itu akan baik jika berkelanjutan tampa merugikan segala pihak dan mampu memberikan kesejahteraan terutama bagi masyarakat. Pembangunan sangat perlu untuk mengubah situasi dan kondisi yang lebih baik dan mampu memberikan pola pikir manusia itu lebih maju, karena dengan pembangunan Jalan dapat memberikan kemudahan

bertransportasi untuk mencari nafkah bagi masyarakat yang membutuhkan.

Tujuan dan sasaran utama dari pada pelaksanaan pembangunan adalah menciptakan kebutuhan kepuasaan bagi anggota masyarakat karena masyarakatlah merupakan pengguna utama hasil pembangunan dan disamping itu menentukan tingkat kualitas dari hasil pembangunan. Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk me-menuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi (Nugroho dan Rochmin Dahuri, 2004 : 122 ).

2. Pembangunan Desa

Sebelum dijelskan pengertian pembangunan desa terlebih dahulu perlu dijelaskan pengertian pembangunan itu sendiri. Pengertian pembangunan seperti yang dikemukakan oleh Hariyono ( 2010:21) adalah :"pembangunan adalah suatu proses perubahan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang lebih baik bagi masyarakat, dan dilakukan dengan norma-norma dan nilai-nilai tertentu". sedangkan menurut Todaro (2000:20) pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi dunia. sehingga dalam melaksanakan pembangunan diperlukan suatu perencanaan yang matang dan tujuan yang jelas agar setiap hasil pembangunan betul-betul membawa suatu perubahan yang lebih baik, sesuai dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengecewakan masyarakat. dengan perencanaan yang matang dan tujuan serta sasaran yang jelas maka pembangunan dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar, sehingga hambatan-hambatan dalam pembangunan dapat diantisipasi dan diatasi secara bertahap.

salah satu pendekatan pembangunan pedesaan yang dikemukan oleh Adisasmita (2006:30) yaitu "pendekatan partisipatif yang melibatkan warga masyarakat dalam segenap proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan



**BRUNO OKTAVIANUS,** NIM. E42012080
Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fisip UNTAN dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

pemeliharaan hasil-hasilnya. Perencanaan merupakan faktor mendasar dalam menjalankan setiap kegiatan dan program. Perencanaan dimaksudkan untuk menyeimbangkan berbagai faktor yang tersedia dalam menjalankan suatu kegiatan, dengan harapan bahwa kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik.

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta – fakta, membuat serta menggunakan asumsi – asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan – kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Perencanaan pembangunan desa adalah sebuah langkah awal yang diambil oleh kepala desa beserta pihak-pihak yang berwenang dalam proses pembangunan desa untuk mengelola sumber daya sehingga masyarakat desa bisa menikmati.

Perencanaan bukanlah sekedar formalitas kegiatan, tetapi perencanaan harus benar-benar memperhatikan kepentingan masyarakat setempat. Sudah banyak contoh program pembangunan yang pada akhirnya tidak bermanfaat bagi masyarakat, bahkan yang terjadi adalah salah sasaran program akibat terlalu dipaksakannya program tersebut untuk dijalankan. Kondisi seperti ini jelas merupakan kegiatan yang sia-sia dan hanya berujung pada pemborosan anggaran pembangunan. proses perencanaan pembangunan yang dilakukan pada dasarnya merupakan proses yang cukup sederhana, dan siapa saja yang terlibat sesungguhnya bisa menyusun perencanaan tersebut asal bertanggungjawab, dalam hal ini pemerintah harus mempunyai *political will* untuk melibatkan masyarakat secara partisipatif.

Selain dari perencanaan dalam melakukan pembangunan juga dilakukan proses pelaksanaan untuk tahap berikutnya Pelaksanaan pembangunan pedesaan mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan (Adisasmita, 2006:3).

Selanjutnya setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan dilaksanakan maka tahap berikutnya dalah tahap penerimaan dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan, dalam tahap ini tentunya perlu adanya keterliabatan dan juga partisipasi dari masyarakat

dalam memelihara setiap hasil pembangunan yang sudah dilaksanakan partisipasi dalam penerimaan dan pemanfaatan hasil pembangunan dapat dibedakan menjadi, pertama, manfaat material seperti peningkatan pendapatan atau aset lain yang penting bagi kepentingan pribadi. Kedua, manfaat sosial, pendidikan, kesehatan dan jasa-jasa lain. Ketiga, manfaat individual seperti pengembangan diri, kekuasaan politik, dan kepercayaan umum bahwa seseorang mulai dapat mengendalikan kuasanya.

Keempat, konsekuensi yang diharapkan. partisipasi dalam menerima hasil pembangunan berarti menerima setiap hasil pembangunan seolah-olah milik sendiri, menggunakan dan memanfaatkan setiap hasil pembangunan, mengusahakan (menjadikan suatu lapangan usaha dan mengeksploitasikannya) misalnya pembangkit tenaga listrik, perusahaan desa dan sebagainya, memelihara secara rutin dan sistematis, tidak dibiarkan rusak dengan anggapan bahwa kelak ada bantuan pemerintah untuk pembangunan baru, serta mengatur penggunaan dan pemanfaatannya, pengusahaan dan pengamanannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka indikator dari dimensi keterlibatan dalam menerima, memanfaatkan dan memelihara serta mengembangkan hasil-hasil pembangunan meliputi, pemahaman tentang hakikat pembangunan, kesediaan dalam menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan, kesediaan dalam melestarikan hasil-hasil pembangunan, dan kesediaan dalam mengembangkan hasil pembangunan.

Partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan merupakan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan, yaitu berupa peran aktif masyarakat dalam memberikan masukan, ide dan gagasan pada perencanaan pembangunan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap rencana-recana pembangunan yang akan dilaksanakan. Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan berupa sumbangan keahlian, tenaga maupun materi lainnya yang dapat menunjang kelancaran dari proses pembangunan tersebut.

Partisipasi dalam pemanfaatan pembangunan berupa keterlibatan masyarakat dalam

memanfaatkan hasil-hasil pembangunan secara baik dan sadar ikut memelihara hasil-hasil pembangunan tersebut. Sehingga hasil pembangunan memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat sendiri dan dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Selanjutnya partisipasi dalam evaluasi berupa keterlibatan masyarakat secara aktif untuk mengevaluasi kegiatan pembangunan dengan bersedia ikut serta dalam mengawasi setiap kegiatan pembangunan.

**2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturaslistik dengan memanfaatkan wawancara terbuka untuk menganalisis dan memahami sikap, pandangan, perasaan, serta perilaku individu atau sekelompok orang. Untuk itu dalam melakukan penelitian terhadap Tugas Pemerintah Desa dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pemeliharaan Hasil-hasil Pembangunan di Desa Gonis Tekam Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau dapat menggunakan metode diskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dengan memberikan gambaran serta fakta-fakta sesuai dengan keadaan dan objek penelitian yang ada dilapangan untuk memecahkan masalah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tugas pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan partisipatif dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal ini kepala desa untuk meningkatkan

pembangunan di Desa Gonis Tekam Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.

Dalam pembahasan ini, penulis hanya melihat Tugas Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan terutama pada Perencanaan, Pelaksanaan dan Pemeliharaan Hasil-hasil Pembangunan Di Desa Gonis Tekam Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. Aspek-aspek Tugas Pemerintah Desa yang penulis teliti adalah tugas Kepala Desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan.

Untuk menimbulkan partisipasi dan motivasi masyarakat sangat diperlukan adanya seseorang yang mampu mempengaruhi, menggerakkan/memotivasi dan mengatur dan mengarahkan masyarakat agar memiliki kesadaran yang tinggi dan ikut melaksanakan pembangunan yang ada di desa. Kepala Desa merupakan sosok yang tepat sebagai motivator karena Kepala Desa merupakan pimpinan unit pemerintahan yang secara langsung bersentuhan dengan masyarakat dan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, urusan pembangunan, dan pembinaan kehidupan masyarakat.

Tugas Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa sangat berpengaruh terhadap masyarakat dalam menggerakkan partisipasi dan memotivasi masyarakat dalam pembangunan di desa. Tugas Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa selanjutnya akan dibahas satu persatu berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai permasalahan yang diajukan penulis.

Dalam penelitian ini ada beberapa poin hasil penelitian yaitu Tugas Pemerintah Desa dalam meningkatkan pembangunan partisipatif di Desa Gonis Tekam Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau masih belum optimal, hal ini terlihat dari kemampuan Kepala Desa dalam menggerakkan masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam perencanaan pembangunan yang akan dilakukan di Desa Gonis Tekam yang masih rendah, Pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Gonis Tekam masih jauh dari kebutuhan masyarakat Desa Gonis Tekam, dan Kemampuan komunikasi Kepala Desa yang masih kurang dengan masyarakat menyebabkan sulitnya Pemerintah Desa Gonis Tekam terutama Kepala Desa dalam menggerakkan

masyarakatnya untuk terlibat secara langsung dalam pemeliharaan hasil-hasil pembangunan di Desa Gonis Tekam terutama dalam hal kegiatan gotong royong.

Selain itu juga Kepala Desa juga masih kurang berusaha melengkapi saran dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan pembangunan, hal ini karena keterbatasan pendanaannya sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Sukirwan bahwa sarana dan prasarana di desa sangat minim dikarenakan dana yang kurang dan desa ini juga tidak memiliki pendapatan asli desa sendiri. hal ini lah yang menyebabkan terhambatnya pembangunan yang dilaksanakan di Desa Gonis Tekam. pemerintah desa seharausnya lebih memperhatikan kembali dengan kondisi yang terjadi di Desa Gonis Tekam, sebagai seorang pememimpin Kepala Desa tentunya harus bisa mempengaruhi dan menggerakkan masyarakatnya untuk ikut serta dalam perencanaa, pelaksanaan dan juga dalam pemeliharaan hasil-hasil pembangunan yang sudah ada.

## D. SIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya terutama uraian pada bab hasil penelitian dan pembahasan, dikaitkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tugas Pemerintah Desa dalam meningkatkan pembangunan partisipatif di Desa Gonis Tekam Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau masih belum optimal, hal ini terlihat dari kemampuan Kepala Desa dalam menggerakkan masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam perencanaan pembangunan yang akan dilakukan di Desa Gonis Tekam yang masih rendah.
2. Pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Gonis Tekam masih jauh dari kebutuhan masyarakat Desa Gonis Tekam.
3. Kemempuan komunikasi Kepala Desa yang masih kurang dengan masyarakat menyebabkan sulitnya Pemerintah Desa Gonis Tekam terutama Kepala Desa dalam menggerakkan masyarakatnya untuk terlibat secara langsung dalam pemeliharaan hasil-hasil pembangunan di Desa Gonis



**BRUNO OKTAVIANUS,** NIM. E42012080
Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fisip UNTAN dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

Tekam terutama dalam hal kegiatan gotong royong.

## E. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan pembangunan Kepala Desa dan jajarannya perlu meningkatkan keterampilannya dalam pembangunan di desa melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah maupun oleh pihak lain agar lebih mengetahui proses dari perencanaan pembangunan yang nantinya akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari pembangunan tersebut.
2. Perlu adanya mekanisme untuk melibatkan masyarakat secara lebih luas dalam pelaksanaan pembangunan di desa, antara lain melalui pengajuan usulan secara informal dari tingkat bawah sebelum melaksanakan musyawarah di tingkat desa. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong keterlibatan kelompok masyarakat seperti ibu-ibu PKK, kelompok pemuda, dan lembaga kemasyarakatan lain yang ada di desa.
3. Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa perlu melakukan kegiatan kerja bakti di desa, misalnya membuat program Jum'at bersih minimal satu kali dalam satu minggu agar hasil-hasil dari pembangunan yang telah ada dapat terpelihara dengan baik.

## F. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan-keterbatasan penelitian yang penulis alami sebagai berikut :

1. Dalam melakukan wawancara, teknik pengumpulan data, dan dalam menganalisis data penulis masih merasa kurang serta sulitnya penulis bertemu dengan narasumber dikarenakan narasumber yang menjadi informan penulis memiliki kesibukan sendiri sehingga bagi penulis kurang maksimal.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas, dikarenakan izin yang diberikan oleh pihak pengasuhan dan pengelola untuk melakukan penelitian dilapangan sangat singkat yaitu hanya 12 (dua belas) hari.
3. Kondisi jalan yang rusak dan tidak bisa dilewati jika terjadi hujan karena jalan yang masih berupa tanah merah yang belum dilakukan pengerasan menyebabkan penulis mengalami kendala dalam menuju lokasi penelitian.

4. Kurangnya keterbukaan informan dalam memberikan informasi terkait masalah yang penulis teliti, yang dirasakan penulis sebagai salah satu penyebab kurang maksimalnya penelitian yang penulis lakukan ini.Untuk masyarakt dan tokoh masyarakat Desa Gonis Tekam juga sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian tersebut, akan tetapi dari pihak informan Desa Gonis Tekm kurang adanya keterbukaan dikarenakan merasa takut dalam memberikan informasi terkait Tugas Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan di Desa Gonis Tekam.

## G. REFERENSI

**Buku:**

*Alexander*, 2005. ***Perencanaan Daerah Partisipatif***. Yogyakarta : Pustaka Jogja

Djam'an Satori, dan Aan Komariah. 2010. ***Metode Penelitian Kualititaif***. Bandung: Alfabeta

Moleong, LexyJ. 2010. ***Metode Penelitian Kualitatif***. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

----------, 2013. ***Metodologi Penelitian Kualitatif***. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahardjo, Adisasmitra. 2006. ***Membangun Desa Partisipatif***. Yogyakarta : Pustaka Jogja

Safi'I,H.M. 2007, ***Strategi Dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah***. Surabaya:Putra Media Nusantara.

Sugiyono, 2011. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D***. Bandung CV Alfabeta

Soetomo, 2008. ***Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat***.Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Siagian, Sondang P, 2002. ***Administrasi Pembangunan***. Jakarta : Haji Masagung.

Santoso, Purwo (ed ) 2006. ***Pembaruan Desa Secara Partisipatif***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Theresia, Aprillia. 2014. ***Pembangunan Berbasis Masyarakat***. Bandung: Alfabeta.

Tohardi, 2008. ***Petunjuk Praktis Menulis Skripsi*.** Bandung : Mandar Maju.

**Dokumen dan Peraturan Perundang-undangan:**

Undang – Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

**Skripsi:**

Dianti Berna Tarsila tahun.2014. Strategi Pemerintah Desa Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan ( Studi Kasus Di Desa Sepang Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah) Universitas Tanjungpura Pontianak.

Wahyu Ernistyana Tahun 2009 berjudul Peranan Kepala Desa dalam Melaksanakan Pembangunan ( Studi kasus di Desa Senenan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara).

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
**PENGELOLA JURNAL MAHASISWA**
Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124
Homepage :http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Bruno Oktavianus |
| NIM / Periode Lulus | : E42012080 / 2016 |
| Fakultas / Jurusan | : ISIP / ILMU ADMINISTRASI |
| Email address / HP | : Brunooktavianus88@yahoo.com/ 081254479193 |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exlusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**TUGAS PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA GONIS TEKAM KECAMATAN SEKADAU HILIR KABUPATEN SEKADAU**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikanya di internet atau media lain :

- ☐ fulltext
- ☐ content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui
Ketua Pengelola Program Studi
Ilmu Pemerintahan

KERJASAMA

Dr. H. Wijaya Kusuma, M.A
NIP. 196202141986031001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 30 Januari 2017

(Bruno Oktavianus)